



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,498 dengan signifikansi (p) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang menunjukkan terdapat hubungan antara *hardiness* dengan adaptabilitas karir. Dengan demikian seiring dengan meningkatnya tingkat *hardiness* maka akan diikuti dengan meningkatnya tingkat adaptabilitas karir seseorang.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Berikut ini beberapa saran yang diajukan penulis bagi penelitian yang selanjutnya. Saran-saran tersebut antara lain :

1. Penelitian selanjutnya dapat mencoba menggunakan skala *hardiness* yang sudah teruji reliabilitas dan validitasnya sehingga hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai perbandingan penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya dapat mencoba menggunakan uji pengaruh untuk melihat apakah ada pengaruh *hardiness* terhadap adaptabilitas karir siswa SMK kelas XII.

3. Penelitian selanjutnya dapat mencoba menggunakan uji perbedaan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *hardiness* dan adaptabilitas karir ditinjau dari karakteristik demografis terutama gender.

5.2.2 Saran Bagi Siswa SMK kelas XII

Melalui penelitian ini, penulis menemukan bahwa terdapat hubungan antara *hardiness* dengan adaptabilitas karir. Siswa SMK kelas XII dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja dengan meningkatkan *hardiness* melalui perasaan yakin bahwa dirinya memiliki kontrol terhadap setiap peristiwa dalam hidupnya; menganggap semua peristiwa dalam hidupnya bermakna; meningkatkan rasa ingin tahu terhadap dunia kerja; terlibat secara aktif dalam hubungan interpersonal dan aktivitas sehari-hari seperti mengikuti ekstrakurikuler di sekolah; menghadiri pembekalan memasuki dunia kerja yang diberikan oleh sekolah; serta menganggap perubahan dalam hidup sebagai peluang untuk berkembang.

5.2.3 Saran Bagi Guru dan Sekolah

Guru dan sekolah dapat meningkatkan adaptabilitas karir siswa SMK dalam rangka memasuki dunia kerja dengan meningkatkan *hardiness* siswa. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dan sekolah antara lain adalah memotivasi siswa agar memiliki keyakinan bahwa dirinya memiliki kontrol terhadap peristiwa dalam hidupnya, meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap dunia kerja, terlibat secara aktif dalam aktivitas sehari-hari misalnya ekstrakurikuler di sekolah, menganggap semua pengalaman hidupnya bermakna, dan menganggap perubahan sebagai tantangan bukan ancaman. Selain itu sekolah juga dapat meningkatkan *hardiness*

siswa melalui pelatihan. Penelitian telah membuktikan bahwa kepribadian *hardiness* seseorang tidak stabil sepanjang waktu tetapi dapat ditingkatkan melalui pelatihan (Maddi, dkk., 1998 dalam Huang, 2015).